

JETRO Jakarta Newsletter Oktober – Desember 2023

Newsletter ini adalah informasi kegiatan JETRO Jakarta yang diterbitkan tiga bulan 1 kali

1. JETRO Jakarta Mengadakan Seminar Online Mengenai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) bersama PT. Sucofindo

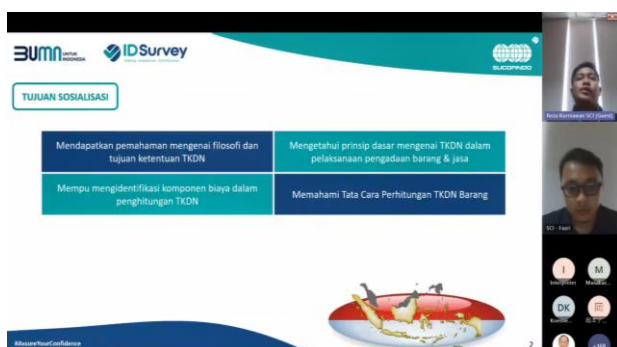
Pada 11 Oktober 2023 lalu, JETRO Jakarta bersama PT. Sucofindo mengadakan kembali seminar online mengenai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk yang kedua kalinya. Tujuannya adalah untuk semakin meningkatkan pemahaman tentang konsep penghitungan TKDN dan BMP (Bobot Manfaat Perusahaan) agar dapat diterapkan dan meningkatkan daya saing produk Jepang yang diproduksi di dalam negeri.

Pembicara yang dihadirkan yaitu Bapak Reza Kurniawan selaku Konsultan TKDN PT. Sucofindo. Adapun pemaparan yang diberikan yaitu, dasar aturan dan ketentuan TKDN, prosedur penghitungan TKDN dan BMP, beserta cara pengisian berbagai formulir yang perlu diisi oleh perusahaan yang akan mengajukan sertifikasi TKDN dan BMP.

BMP sendiri merupakan nilai penghargaan kepada perusahaan karena berinvestasi di Indonesia dan memberikan manfaat terhadap perekonomian nasional. Beberapa factor penentu bobot perusahaan yaitu pemberdayaan UMKM, kepemilikan sertifikat kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan, pemberdayaan lingkungan, dan adanya fasilitas pelayanan purna jual.

Sesi tanya jawab ditiadakan pada seminar online ini mengingat keterbatasan waktu dan banyaknya materi yang perlu disampaikan oleh pembicara. Meski begitu, terdapat pertanyaan-pertanyaan yang masuk melalui email, diantaranya mengenai contoh kegiatan apa saja yang dapat dilakukan untuk menambah nilai BMP, perusahaan Jepang apa yang berhasil mendapatkan nilai TKDN+BMP di atas 40%, dsb.

Dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada peserta, diketahui bahwa 95% diantaranya merasa puas atas pemaparan materi yang diberikan serta dapat lebih mudah dipahami dibandingkan dengan seminar yang diadakan pada tahun 2022 lalu.



2. JETRO Jakarta Mengadakan Seminar Online Mengenai Local Currency Settlement (LCS)

Pada 22 September 2023 lalu, dalam rangka mengoptimalkan penggunaan mata uang lokal pada transaksi internasional antara Jepang dan Indonesia, JETRO Jakarta dan Bank Indonesia bekerjasama untuk mengadakan seminar online dengan tema Indonesia-Jepang Local Currency Settlement. Tujuan diadakannya seminar ini adalah untuk meningkatkan penggunaan mata uang lokal, baik menggunakan yen maupun rupiah, agar mengurangi ketergantungan terhadap mata uang hard currencies, terutama US Dolar.

Bapak R Triwahyono selaku Direktur Kepala Grup Pengembangan Pasar Keuangan Bank Indonesia hadir sebagai pembicara. Materi yang disampaikan oleh Bapak Triwahyono berfokus pada framework, manfaat, perkembangan ekspor-impor serta data riwayat penggunaan LCS antara Jepang dan Indonesia. Pemahaman mengenai manfaat LCS telah banyak diketahui oleh pelaku usaha, namun belum banyak diimplementasikan pada transaksi internasional di perusahaan masing-masing. Maka dari itu, melalui seminar online ini, disampaikan bagaimana ketentuan untuk mengimplementasikan LCS agar memudahkan proses transaksi antara Jepang dan Indonesia.

Adapun bank yang ditunjuk oleh otoritas kedua Negara untuk memfasilitasi pelaksanaan LCS yaitu sebagai berikut. <Indonesia> MUFG Bank, Ltd., PT. Bank BTPN, Tbk., PT. Bank Central Asia (Persero), Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT. Bank Mizuho Indonesia, PT. Bank Negara Indonesia, Tbk., PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. <Jepang> Mizuho Bank, Ltd., MUFG Bank, Ltd., PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Resona Bank, Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada peserta seminar, 90% diantaranya menilai kegiatan seminar online ini bermanfaat dan membantu meningkatkan pemahaman tentang implementasi Local Currency Settlement antara Indonesia dan Jepang.



3. JETRO Menyelenggarakan Seminar Online Mengenai “Bursa Karbon di Indonesia”

JETRO Jakarta menggelar seminar online berjudul “Bursa Karbon di Indonesia” pada hari Kamis, 26 Oktober 2023, dan dihadiri oleh 268 perusahaan Indonesia dan Jepang dari berbagai macam sektor industri. Seminar ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mensosialisasikan IDXCarbon atau Bursa Karbon Indonesia yang baru saja didirikan pada tanggal 26 September 2023. Dan turut mengundang sebagai pembicara Bapak Triharyo Indrawan Soesilo, Penasihat Khusus dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral untuk Pengembangan Infrastruktur dan Investasi, Bapak Dr. Riza Suarga Ketua Indonesia Carbon Trade Association (IDCTA) dan Ibu Fifiek Mulyana Carbon Market Legal Leader PwC Indonesia.

Pada kesempatan ini Bapak Triharyo Indrawan mempresentasikan tentang pasar karbon di Bali khususnya untuk proyek CCS, dan juga informasi mengenai penerbitan Standar Nasional Indonesia untuk proyek CCS.

Kemudian, ketua Indonesia Carbon Trade Association (IDCTA), Dr. Riza menjelaskan tentang kredit karbon dan bagaimana konsep penyelenggaraan perdagangan karbon melalui bursa karbon, suplai dan permintaan karbon kredit, potensi finansial dari kredit karbon, jenis unit karbon yang dapat diperdagangkan dan informasi penting lain terkait pasar karbon.

Sedangkan dari PwC Legal Indonesia, Ibu Fifiek Mulyana menjelaskan mengenai Kerangka Peraturan Penetapan Nilai Ekonomi Karbon di Indonesia. Presentasi ini mencakup: target NDC dan garis dasar emisi GRK Indonesia, instrument nilai ekonomi karbon, perdagangan emisi (cap & trade), offset emission (garis dasar & kredit), DRAM (Dokumen Rencana Aksi Mitigasi), MRV (Measurement, Reporting, Verification).

Based on the Indonesian National Standards (SNI), CCS Projects for Carbon Market will be Introduced in Bali

CCS details for Abadi LNG Project

Item	Value
Project Name	Abadi LNG Project
Location	Abadi, West Kalimantan
Capacity	3.6 million tonnes per annum
Start Year	2025
End Year	2035
CO ₂ Capture	1.3 million tonnes per annum
Pre-combustion	0.5 million tonnes per annum
Post-combustion	0.8 million tonnes per annum

Projects planned to be introduced :

1. Abadi Masela CCS Project.
2. Ubadari, Compression, and CCS Project (UCC Project).
3. Sakakemang CCS Project.
4. CCS Projects at Pertamina Hulu Energi (PHE) → Estimated 10 projects.

Interested carbon credit buyers hopefully will register for possible detailed meetings with each project developers.

Emission Trading (Cap & Trade)

Determination of PTBAE-PU by the Relevant Minister
PTBAE-PU or PTBAE for Business Actors is the determination of the GHG emission ceiling cap for business actors and/or the determination of emission allowance quota with a certain compliance period for each business actor.

Actual emission measurement at the end of the Compliance Period
Compliance period is a period determined by the relevant minister to measure the compliance of business actor in reducing GHG emissions in accordance with the GHG emission ceiling cap or predetermined target.

Allocation of unused emission quota
The remaining GHG Emission Ceiling cap or the surplus in domestic Emission Trading can be used to issue of SPE-DRK or other purposes.
• Storage is carried out no later than 3 (three) years after the year of compliance. If the time period is exceeded, the remaining GHG Emission Ceiling cap can be traded again.

Application for issuance of SPE
• In the event that the total of emission is below PTBAE-PU, Business Actor may apply for the issuance of SPE-DRK.
• Business Actor who have obtained SPE-DRK can continue Carbon Trading, domestically, overseas, or other sectors.
Important Note: Issuance of PTBAE-PU can be converted to SPE-DRK.

NDC Target and GHG Emission Baseline

Baseline: a stable/reference against a change is measured.

Category	Value
GHG Emission Baseline 2020	2,869 Million Ton CO ₂ e
Enhanced NDC Target 2030	31.89% (32.20%)
Maximum Emission Allowance (Baseline - 14NDC Target)	2,869 - 915 (-31.89%)
	1,954 Million Ton CO ₂ e

BAU Baseline = certain delineated projection on the climate change impact potential against a certain territory on identified sectors and activities within certain period of time with no policy intervention and/or adoption technology (article 1 paragraph (12) PP 98/2021)

Sector	Contribution (%)
Energy	32.2%
Manufacturing and construction	1.4%
Buildings	6.2%
Agriculture	6.3%
Forestry	17.4%

Sumber: Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim (DJPPI), Buku Strategi Implementasi NDC (National Determined Contribution), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Ditjen Nasional Lingkungan Hidup (Ditjen NLH) (2022)

Regulatory Framework on Carbon Pricing in Indonesia

October 2023

PwC Legal Indonesia
Formerly: PwC & Co., Advisory & Legal Consultants

4. Program JETRO mengenai Promosi Produk-Produk Jepang melalui "JAPAN STREET"

JETRO terus berusaha untuk mempromosikan temu bisnis virtual yang dilaksanakan melalui jaringan internet. Untuk itu, JETRO telah *launching* program untuk mempromosikan dan memperkenalkan produk Jepang sejak Januari 2021 yaitu "*Japan Street*".

Japan Street (<https://www.jetro.go.jp/en/mjcompany/japanstreet.html>) memungkinkan pembeli untuk mencari produk Jepang secara online. Produk yang tersedia dalam website terdiri dari kategori yang sangat luas dari produk; *Fresh Food, Processed Food, Cosmetics, Beauty, Homeware, Kitchenware, Fashion, Hobby, Toys, Game, Outdoor, Precision Machinery, Materials, IT, Industrial Machines and Accessories, Metallic Products, Vehicles and Accessories, dan Non Metalic Products.*

Saat ini *Japan Street* telah memiliki 8.500 lebih produk dari 1.200 lebih pemasok Jepang yang terdaftar dan diharapkan dapat menjadi situs yang juga bisa menghubungkan produk pertanian dan UKM dari Jepang dengan pembeli terpercaya dari seluruh dunia khususnya yang telah memiliki hubungan baik dengan kantor JETRO.

JapanStreet produced by **JETRO**

We have renewed our website!

Japan Street is...
The business matching service exclusive for invited buyer.

Login

What have changed?
We have empowered 4 points!

- 1 Enhanced Support by Japan Street Team
- 2 Renewed Search Function
- 3 Face-to-face Business Meeting Arrangement in Japan
- 4 Various Attractive Content

A voice from **JAPANESE** suppliers

"Unexpectedly!"

We've Succeeded in Getting New Business to South Africa!

Tsuru Miso Brewery Co.
Mr. Maehara, General Manager

It has been 20 years since we started our overseas expansion, but we had no business with the African region. We decided to take an opportunity of COMTRA to try to develop online sales channels, and when we registered with Japan Street, which was free and easy to start, we received an inquiry from a buyer in South Africa. Thanks to JETRO's presence at a business meeting and an interpreter they arranged for us, we were able to go into the online meeting with peace of mind, and we were able to close the deal! We have been able to build a very good relationship with the buyer since then, and the quality of the buyer was also impressive. We will continue to focus on developing online overseas sales channels.

Bila ada yang tertarik terkait detail platformnya terlampir dalam guidebook dan video introduction mengenai *Japan Street* di youtube ini :

<https://www.youtube.com/watch?v=ReRx21wSu6o>

Bagi perusahaan dengan pengalaman impor dan tertarik untuk mendaftar silahkan perkenalkan profil perusahaan Anda ke jktjetro@jetro.go.jp, ditujukan kepada Ibu Risna dan Bapak Arif.

Berikut ini adalah Alamat tautan untuk JETRO Jakarta Newsletter dalam versi pdf:

<https://www.jetro.go.jp/newsletter/jkt/2022/JETRO%20Jakarta%20Newsletter%20Edisi%20Oktober%20-%20November%202023.pdf>

=====

Diterbitkan oleh:

JETRO Jakarta Office

Summitmas I, 6th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62 Jakarta, Indonesia

Tel: (62-21) 520 0264 ; Faks: (62-21) 520 0261

E-mail: jktjetro@jetro.go.jp

Website: <https://www.jetro.go.jp/indonesia>

** Newsletter ini merupakan informasi yang dibuat JETRO Jakarta dikirimkan kepada para stakeholder terkait yang berhubungan dengan kerjasama Indonesia dan Jepang.*

** Bagi Anda yang tidak menghendaki pengiriman JETRO Jakarta Newsletter harap kirimkan permohonan pemberhentian pengiriman ke jktjetro@jetro.go.jp.*

=====

Aturan Hak Cipta

JETRO (C) copyright 2023 All right reserved

Hak Cipta sepenuhnya. Tidak ada bagian dari laporan ini yang boleh direproduksi, atau ditransmisi dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun seperti secara elektronik atau mekanik, termasuk fotokopi, rekaman, fotokopi mikro, atau melalui sistem penyimpanan dan panggilan tertentu, tanpa ijin tertulis dari penerbit.